

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian diperlukan sebuah metode agar penelitian dapat berjalan dengan baik. Metode yang dipilih oleh peneliti harus dapat membantu mengungkap permasalahan yang akan dikaji kebenarannya. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengungkapkan, menggambarkan, dan menyimpulkan hasil pemecahan masalah melalui cara-cara tertentu sesuai dengan prosedur penelitian.

Penelitian ini menggunakan menggunakan metode eksperimen, dengan tujuan utama untuk memperoleh gambaran seberapa signifikan pengaruh yang diberikan oleh variable tertentu terhadap variable yang dipengaruhi. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 107) metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

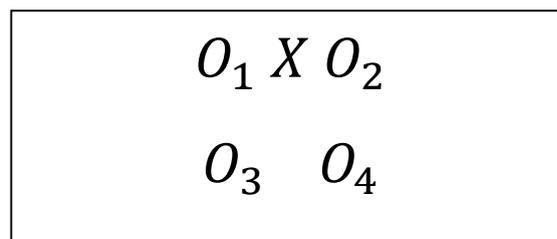
Dari gambaran di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian eksperimen adalah suatu metode pemecahan masalah melalui proses pengukuran dan pengambilan data untuk menyelidiki ada tidaknya hubungan sebab akibat dengan cara mengontrol sebuah perlakuan yang dilakukan terhadap obyek uji coba. Alasan peneliti menggunakan metode eksperimen karena menyesuaikan dengan bentuk penelitian yang bertujuan untuk mencari seberapa signifikan pengaruh yang diberikan oleh model *TPSR* terhadap keterampilan sosial siswa.

3.2 Desain Penelitian

Dalam suatu penelitian dibutuhkan desain penelitian untuk dijadikan acuan dalam langkah-langkah penelitian. Desain penelitian sangat menentukan kualitas proses dan hasil sebuah penelitian. Karena itu, supaya dapat menghasilkan penelitian yang baik, maka dibutuhkan desain penelitian yang

baik. Mengenai desain penelitian Arifin (2013, hlm. 2) mengatakan desain penelitian adalah kerangka kerja yang digunakan untuk melaksanakan penelitian. Desain penelitian memberikan gambaran tentang prosedur untuk mendapatkan informasi atau data yang diperlukan untuk menjawab seluruh pertanyaan penelitian.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *True Eksperimental Design*, karena dalam desain ini peneliti dapat mengontrol semua variable luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Kemudian rancangan desain penelitian ini adalah *Pretest-Posttest Control Group Design* yaitu desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan anatra kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Adapun desain penelitian sebagai berikut :



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Sumber (Sugiyono, 2016, hlm.76) Pretest-Posttest Control Group Design

Keterangan :

X : Treatmen atau perlakuan

O_1 : Test Awal

O_2 : Test Akhir

O_3 : Test Awal

O_4 : Test Akhir

3.3 Partisipan

1. Siswa dan Guru SMP Negeri

Siswa yang terlibat dalam penelitian ini merupakan siswa dari kelas VII B dan VII F di SMP Negeri 2 Lembang Penelitian di Jl. Maribaya No. 129 Langensari. Kodepos, 40391. Guru yang terlibat dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Penjas

2. Mahasiswa

Mahasiswa yang terlibat dalam penelitian ini adalah tiga orang mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Subjek yang diteliti dalam penelitian ini adalah siswa sekolah menengah pertama (SMP). Dalam melakukan suatu penelitian, perlu memperhatikan beberapa hal penting, diantaranya populasi dan sampel, menurut Sugiyono (2016, hlm. 80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII yang berjumlah 365 siswa dan siswa yang terdiri dari sepuluh kelas. Melihat besarnya jumlah populasi dalam penelitian ini maka peneliti akan mengambil satu kelas dari populasi tersebut untuk dijadikan jumlah sampel penelitian seperti yang diungkapkan Sugiyono (2012, hlm.118) mengenai besaran sampel yang diambil, bahwa apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada dalam populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

3.4.2 Sampel

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, peneliti akan menggunakan teknik *random sampling*. Sugiyono (2016, hlm.82) menjelaskan bahwa, *random sampling* adalah teknik pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Berdasarkan penjelasan tersebut didapatkan dua kelas, untuk kelompok eksperimen menggunakan Kelas B yang berjumlah 34 orang dan untuk kelompok kontrol menggunakan Kelas F yang berjumlah 36 orang.

3.5 Instrumen Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, untuk menguji hipotesis yang dirumuskan, akan diperlukan instrumen pengumpulan data. Pemilihan instrument penelitian yang tepat sangat diperlukan agar lebih mempermudah

penelitian dalam mengumpulkan data. Muljono (2002, hlm.1) menjelaskan instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian.

Adapun instrument yang digunakan penulis untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket keterampilan sosial dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani.

1. Angket

Angket merupakan alat pengumpulan data yang memuat sejumlah pernyataan atau pertanyaan yang harus dijawab oleh subyek penelitian. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan untuk mengetahui keterampilan sosial siswa adalah melalui kuesioner (angket) sebagai teknik utama dan untuk melengkapi data yang diharapkan, maka peneliti akan melakukan observasi langsung ke lapangan serta melakukan studi demonstrasi. Sugiyono (2016, hlm.142) menjelaskan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup.

a. Menyusun kisi-kisi angket

Dalam menggunakan instrumen angket, untuk memudahkan penulis dalam penyusunan butir-butir pertanyaan atau pernyataan dalam angket serta alternatif jawaban yang telah tersedia.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Social Skill Improvement System (SSIS) yang dikembangkan oleh Gresham & Elliot yang terdiri dari :

1. *Communication*
2. *Cooperation*
3. *Assertion*
4. *Responsibility*
5. *Empathy*
6. *Engagement*
7. *Self-Control*

**Tabel 3.1 Kisi-Kisi Angket Keterampilan Sosial Menurut
Gresham dan Elliot**

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Keterampilan Sosial	1. <i>Communication</i> (Komunikasi)	1. <i>Takes turn in conversation</i> 2. <i>Makes eye contact when talking</i>
	2. <i>Cooperation</i> (Kerjasama)	1. <i>Follow your directions</i> 2. <i>Follows classroom rules</i>
	3. <i>Assertion</i> (Tuntutan atau Sikap Tegas)	1. <i>Asks for help from adults</i> 2. <i>Questions rules that may be unfair</i>
	4. <i>Responsibility</i> (Tanggung Jawab)	1. <i>Respects the property of others</i> 2. <i>Takes responsibility for own action</i>
	5. <i>Empathy</i> (Empati)	1. <i>Forgives others</i> 2. <i>Feel bad when other are sad</i>
	6. <i>Engagement</i> (perjanjian)	1. <i>Make friends easily</i> 2. <i>Invites others to join in activities</i>
	7. <i>Self-Control</i> (Kontrol Diri)	1. <i>Makes a compromise during a conflict</i> 2. <i>Stays calm when teased</i>

b. Skala Penyekoran

Indikator-indikator yang terdapat dalam kisi-kisi di atas selanjutnya dijadikan bahan penyusunan untuk membuat butir-butir pernyataan soal dalam angket nilai keterampilan sosial.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penyekoran angket penelitian penulis mengacu pada skala Likert. Sugiyono (2016, hlm.93) menjelaskan, skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Berdasarkan alternatif jawaban yang disediakan untuk setiap pernyataan dari lima alternatif jawaban, dari mulai yang positif sampai yang negatif. Adapun alternatif jawaban yang penulis sediakan untuk setiap item pernyataan dimulai dari Sangat Setuju, Setuju, Ragu-ragu, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju. Kategori penyekoran untuk setiap pernyataan item tes dapat dilihat pada table dibawah:

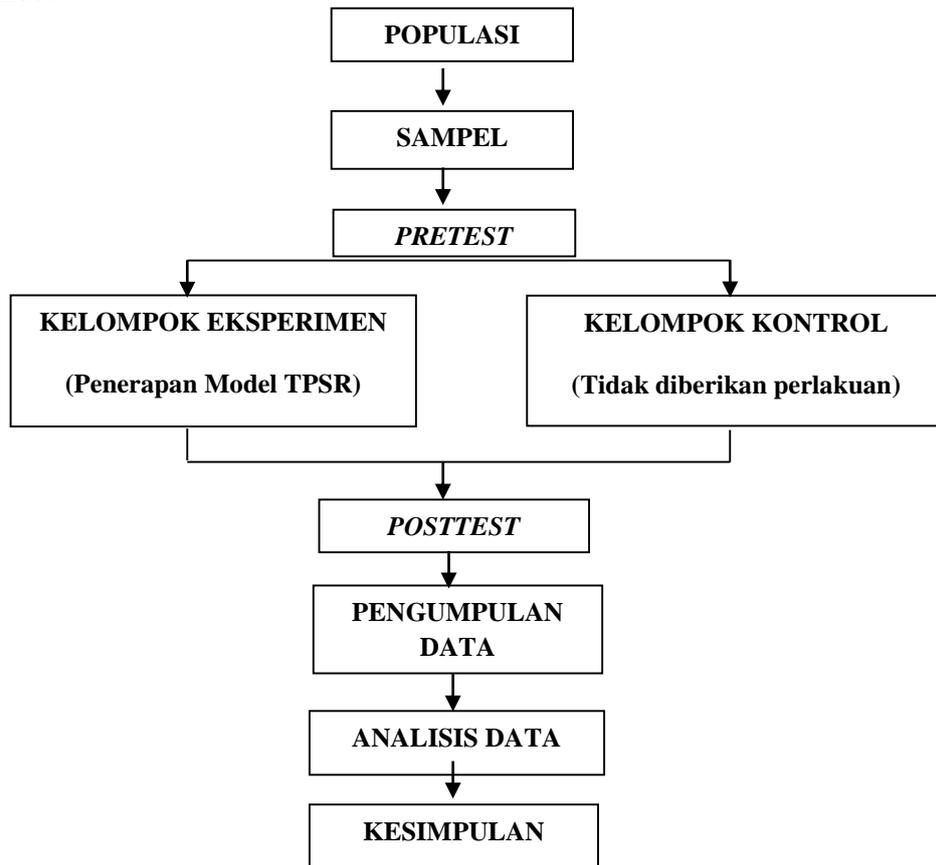
Tabel 3.2

Kriteria penyekoran skala *Likert*

Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (R)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

3.6 Prosedur Penelitian

Adapun prosedur dalam penelitian ini tersusun dalam gambar sebagai berikut :



Gambar 3.2 Alur Penelitian

Adapun penjelasan dari Gambar 3.2 adalah sebagai berikut:

- 1). Penentuan populasi, yaitu siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Lembang yang berjumlah 365 orang
- 2). Penentuan sampel dari populasi, yaitu siswa dan siswi dengan jumlah 70 orang yang terdiri dari dua kelas yang ditentukan melalui teknik *random sampling*.
- 3). Menentukan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol
- 4). Melakukan Test awal atau pretest kepada kedua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol
- 5). Memberikan treatment/perlakuan yaitu model pembelajaran *TPSR* dalam pembelajaran pendidikan jasmani kepada kelompok eksperimen
- 6). Melakukan test akhir atau posttest kepada kedua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol
- 7). Melakukan analisis data dari hasil test awal (*pretest*) dan test akhir sesudah test akhir (*posttest*) dari kedua kelompok dan dilihat perbandingannya.
- 8). Menari kesimpulan dari hasil analisis data

3.7 Pengujian Validitas dan Reabilitas

3.7.1 Pengujian Validitas

Uji validitas merupakan alat untuk menguji instrument valid atau tidak. Sugiyono (2016, hlm. 121) “Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.” Sebuah instrument yang valid akan memiliki validitas yang tinggi, sebaliknya instrument yang tidak valid akan memiliki validitas rendah. Dalam penelitian kali ini, peneliti menguji validitas instrumen dengan menggunakan analisis item. Pengujian instrument atau alat pengumpul data pada penelitian ini dilakukan dengan cara analisis butir tes. Jika diuraikan, langkah kerja yang dilakukan dalam rangka mengukur validitas instrumen tes adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data hasil uji coba
- b. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk di dalamnya memeriksa kelengkapan pengisian butir tes.

- c. Memberikan skor (*scoring*) terhadap butir-butir yang perlu diberi skor.
- d. Membuat tabel pembantu untuk mendapat skor-skor pada butir yang diperoleh untuk setiap sampel. Dilakukan untuk mempermudah perhitungan/pengolahan data selanjutnya.
- e. Menghitung jumlah skor butir yang diperoleh oleh masing-masing responden.
- f. Menghitung nilai koefisien korelasi *product moment* untuk setiap butir tes. Untuk menguji validitas tiap butir tes maka skor-skor yang ada pada butir yang dimaksud (X) dikorelasikan dengan skor total (Y). Sedangkan untuk mengetahui indeks korelasi alat pengumpul data digunakan persamaan korelasi *product moment* dengan angka kasar yang dikemukakan oleh Pearson, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2006: 170)

Keterangan :

r_{xy} : koefisien Korelasi

X : skor tiap butir angket dari tiap responden

Y : skor total

$\sum X$: jumlah skor tiap butir angket dari tiap responden

$\sum Y$: jumlah skor total seluruh butir angket dari tiap responden

- g. Membandingkan nilai koefisien korelasi *product moment* hasil perhitungan (*rhitung*) dengan nilai koefisien korelasi yang terdapat dalam tabel (*rtabel*).
- h. Membuat kesimpulan. Nilai *rhitung* yang diperoleh akan dikonsultasikan dengan harga *rproduct moment* pada tabel pada taraf signifikansi 0,05. Bila *rhitung* > *rtabel* maka item tersebut dinyatakan valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah ukuran dari instrument apakah instrument tersebut konsisten atau tidak dalam hasilnya. Sugiyono (2016, hlm. 121)

“Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”. Pengujian reliabilitas menggunakan rumus korelasi *productmoment* yaitu dengan mengkorelasikan perolehan skor antara nomor-nomor butir tes gasal dengan genap. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2006: 170)

Keterangan :

- r_{xy} : koefisien korelasi
- : skor tiap butir angket dari tiap responden
- : skor total
- $\sum X$: jumlah skor tiap butir angket dari tiap responden
- $\sum Y$: jumlah skor total seluruh butir angket
- N : banyaknya data

Setelah diperoleh koefisien korelasi berdasarkan butir tes gasal dan genap, untuk menghitung tingkat reliabilitas seluruh tes digunakan rumus *SpearmanBrown* sebagai berikut :

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Arikunto (2010 : 223)

Keterangan :

- r_i : Reliabilitas internal seluruh instrument
- r_b : Korelasi product moment

Langkah-langkah pengujian dengan menggunakan rumus tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Memberikan skor terhadap instrumen yang diperoleh oleh sampel
- b) Buat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor item yang diperoleh.

- c) Menghitung jumlah skor item yang diperoleh oleh masing-masing sampel.
 - d) Menghitung kuadrat jumlah skor item yang diperoleh oleh masing-masing sampel.
 - e) Menghitung varians masing- masing item dan varians total.
 - f) Menghitung koefisien alfa
 - g) Membandingkan nilai koefisien alfa dengan nilai koefisien korelasi *product moment* yang terdapat dalam tabel.
1. Membuat kesimpulan, jika nilai hitung $r_i > r_{xy}$, maka instrumen dinyatakan reliabel

Hasil perhitungan r_i dibandingkan dengan r tabel pada taraf nyata $\alpha = 5\%$. Kriteria adalah sebagai berikut:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item pertanyaan dikatakan reliabel.

Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka item pertanyaan dikatakan tidak reliabel.

Secara teknis pengujian reliabilitas di atas dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi program *Microsoft Office Excel* 2010.

3.8 Teknik Analisis Dan Pengolahan Data

Teknik analisis data dimaksudkan untuk mengolah hasil eksperimen. Selanjutnya akan diolah dan dianalisis untuk menguji hipotesis penelitian. Tujuan analisis data ini adalah untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang dapat dimengerti.

1. Menghitung Rata-rata (mean)

Menghitung rata-rata digunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan :

\bar{X} = Nilai rata-rata yang dicapai
 \sum = Jumlah
 xi = Nilai data
 n = Jumlah sampel

2. Simpangan Baku

Standar deviation (simpangan baku) adalah suatu nilai yang menunjukkan tingkat (derajat) variasi kelompok atau ukuran standar penyimpangan reratanya, simbol simpangan baku populasi (σ atau σ_n) sedangkan untuk sampel (s , sd atau σ_{n-1}). Prosedur yang digunakan menurut Bambang Abduljabar dan Jajat Darajat (2014, hlm. 99) adalah sebagai berikut

$$S = \sqrt{\frac{\sum(X_1 - \bar{X})^2}{n-1}}$$

Keterangan:

- S = Simpangan baku yang dicari
- n = Jumlah sampel
- X_1 = Skor yang dicapai seseorang
- \bar{X} = Nilai rata-rata
- $\sum(X_1 - \bar{X})^2$ = Jumlah kuadrat nilai data dikurangi rata-rata

3. Uji Normalitas

Uji Sebelum data hasil tes diuji menggunakan uji-t maka data tersebut harus terdistribusi normal dengan menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, berikut ini disajikan langkah-langkah uji normalitas Kolmogorov-Smirnov,

1. Merumuskan Hipotesis:
 - H_0 :Data terdistribusi normal
 - H_a :Data tidak terdistribusi normal
2. Menentukan skor rata-rata dengan rumus:
3. Menentukan frekuensi setiap skor.
4. Menentukan frekuensi kumulatif setiap skor.
5. Menentukan standar deviasi
6. Menghitung nilai baku z untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$z = \frac{\text{Batas kelas} - \bar{X}}{SD}$$

7. Menghitung luas daerah di bawah kurva (l) untuk setiap skor dengan rumus:

$$L_z = |L_1 - L_2|$$

8. Menentukan nilai f_p (Proporsi) dengan rumus:

$$F_p = \frac{F_{\text{kum}}}{\sum f_i}$$

9. Menentukan nilai $|L_z - F_p|$.
10. Menentukan nilai tabel Kolmogorov-Smirnov dengan taraf kepercayaan 5%.
11. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis:
 Terima H_0 = Jika nilai $|L_z - F_p|$ terbesar < nilai tabel
 Kolmogorov-Smirnov
 Tolak H_0 = Jika nilai $|L_z - F_p|$ terbesar > nilai tabel
 Kolmogorov-Smirnov

Untuk melakukan uji normalitas untuk kedua variabel tersebut dengan menggunakan bantuan *Microsoft Office Excel*.

4. Uji Homogenitas

Peneliti menggunakan uji homogenitas kesamaan dua varian adalah untuk mengasumsikan bahwa skor setiap variabel memiliki varians yang homogen. Uji statistika yang akan digunakan adalah *Microsoft Office Excel*. Kriteria yang peneliti gunakan adalah $F_h > F_t$, maka H_0 menyatakan varian homogen ditolak dalam hal lainnya diterima. Menguji homogenitas. Rumus yang digunakan menurut Cholil dan Hidayah (2013, hlm. 125) adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Kriteria pengujian homogenitas adalah terima hipotesis jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} distribusi dengan derajat kebebasan ($V_1.V_2$) dengan taraf nyata (α) = 0,05.

5. Uji Hipotesis

Uji signifikan pada hipotesis ini menggunakan uji kesamaan rata-rata dengan satu pihak. Prosedur yang digunakan menurut Bambang Abduljabar dan Jajat Darajat (2014, hlm. 138) adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan dalam rumus :

- t = Nilai t yang dicari
- \bar{X}_1 = Rata-rata nilai yang diperoleh dari hasil *post-test*
- \bar{X}_2 = Rata-rata nilai yang diperoleh dari hasil *pre-test*
- S = Simpangan baku gabungan
- n_1 = Jumlah sampel *post-test*
- n_2 = Jumlah sampel *pre-test*

Melihat perolehan dari t_{hitung} dengan menggunakan derajatkebebasan (dk) = n-1 ; dan taraf signifikansi (α) = 0,05. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dan begitu pula sebaliknya.

Adapun langkah-langkah uji hipotesis sebagai berikut

1. Nyatakan hipotesis statistik (H_0 dan H_1) yang sesuai dengan penelitian
2. Gunakan statistik uji yang tepat
3. Hitung nilai statistik berdasarkan data yang terkumpul
4. Berikan kesimpulan
5. Menentukan p (p -value)

Pengujian hipotesis bertujuan untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian diterima atau tidak. Untuk pengujian dalam penelitian ini menggunakan uji t. Uji t bertujuan untuk mengetahui perbedaan dua rata-rata dari data pretes yang diperoleh. Pengolahan data dilakukan dengan ketentuan:

Jika kedua data berdistribusi normal dan homogeny, maka dilakukan uji-t statistic nilai uji adalah:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{s^2 \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

$$\text{Dengan } s = s_{gab} = \sqrt{\frac{(n_1 - 1) s_1^2 + (n_2 - 1) s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan:

- X_1 : Rata-rata skor pretes kelas eksperimen
- X_2 : Rata-rata skor pretes kelas control
- S_1^2 : Simpangan baku kelas eksperimen
- S_2^2 : Simpangan baku kelas control

Dengan menggunakan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) maka kriteria pengujiannya :

- a. Jika nilai signifikansi (Sig.) $\geq 0,05$ maka H_1 diterima
- b. Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Pasangan hipotesis nol dan tandingannya yang akan diuji adalah:

H₀: Tidak Terdapat pengaruh disiplin siswa signifikan dari perlakuan pembelajaran Hellison.

H₁: Terdapat pengaruh disiplin siswa signifikan dari perlakuan pembelajaran Hellison.

Untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa, digunakan gain ternormalisasi yang dikembangkan oleh Hake (1999).

$$\langle g \rangle = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{maks} - S_{pre}} \times 100\%$$

Keterangan:

S_{post} : Skor *post-test*

S_{pre} : Skor *pre-test*

S_{maks} : Skor maksimum

Untuk menginterpretasikan nilai gain ternormalisasi $\langle g \rangle$ yang diperoleh dari perhitungan diatas, digunakan kriteria gain ternormalisasi seperti ditunjukkan pada Tabel 3.2

Tabel 3.3
Kriteria Gain yang dinormalisasi

$\langle g \rangle$	Kriteria
$\langle g \rangle \geq 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq \langle g \rangle < 0,7$	Sedang
$\langle g \rangle < 0,3$	Rendah

(Hake, 1999)

3.8.1 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Pengujian validitas instrumen dilakukan agar alat ukur yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan data itu valid. Sugiyono (2016, hlm. 121) “Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Adapun cara untuk menguji validitas instrumen yaitu, :

1. Hasil Uji validitas

Tabel 3.4
Hasil uji coba validitas angket keterampilan sosial

no item	Rhitung	Rtabel	ket
1	0,6353	0,35	V
2	0,2909	0,35	T
3	0,456	0,35	V
4	0,4705	0,35	V
5	0,5371	0,35	V
6	0,5443	0,35	V
7	0,6295	0,35	V
8	0,5759	0,35	V
9	0,5339	0,35	V
10	0,4618	0,35	V
11	0,0834	0,35	T
12	0,4697	0,35	V
13	0,4743	0,35	V
14	0,4208	0,35	V
15	0,2764	0,35	T
16	0,5903	0,35	V
17	0,5842	0,35	V
18	0,4935	0,35	V
19	0,1517	0,35	T
20	0,6173	0,35	V
21	0,474	0,35	V
22	0,1507	0,35	T
23	0,681	0,35	V
24	0,6333	0,35	V
25	0,6484	0,35	V
26	0,4684	0,35	V
27	0,4938	0,35	V
28	0,3031	0,35	T
29	0,3497	0,35	T

Tabel 3.4
Lanjutan Hasil uji coba validitas angket keterampilan sosial

30	0,6563	0,35	V
31	0,7062	0,35	V
32	0,1907	0,35	T
33	0,3923	0,35	V
34	0,6616	0,35	V
35	0,7341	0,35	V
36	0,7763	0,35	V
37	0,5664	0,35	V
38	0,3639	0,35	V
39	0,3516	0,35	V
40	0,6222	0,35	V
41	0,4498	0,35	V
42	0,6067	0,35	V

Dari hasil uji validitas diatas terdapat 42 butir pernyataan yang telah di ajukan untuk mengukur keterampilan sosial siswa, dari jumlah angket yang di ujikan terdapat 34 butir pernyataan yang valid. Dari 34 butir soal tersebut lalu dijadikan instrumen untuk penelitian.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan untuk penelitian akan menghasilkan data yang reliabel atau tidak. Sugiyono (2016, hlm. 121) mengatakan bahwa “Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”. Dapat disimpulkan apabila data instrumen tersebut reliabel maka data yang diperoleh dapat dipercaya kebenarannya..

Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan reliabilitas internal dengan rumus *Cronbach Alpha*. Hal ini dikarenakan instrumen yang digunakan memiliki skor yang merupakan rentangan skala 1-5 atau skala *Likert*. Rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5

Uji coba Realibilitas angket keterampilan sosial

Reabilitas Variabel X Kepercayaan diri	
Jumlah varian	24,1655914
varian total	220,1247312
k/(k-1)	1,024390244
1-(VI/VT)	0,890218644
Rhitung	0,911931294
Rtabel	0,35
ket	Sangat Tinggi

Setelah dilakukan hasil uji realibilitas, terdapat hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat dikatakan pengujian reliabilitas pada penelitian ini reliabel.